

## **FORMULASI CREAMBATH RAMBUT DARI MINYAK SEREH WANGI DAN MINYAK KEMIRI**

**Selvi Merwanta\*, Nur Afriyanti, Samsih Hijayati, Vivaldi Ersil**

Program Studi DIII Farmasi, STIKes Ranah Minang, Jl. Parak Gadang No.35b, Simpang Haru, Padang Timur, Padang, Sumatera Barat 25171, Indonesia

\*selvimerwanta5139@gmail.com

### **ABSTRACT**

Telah dilakukan penelitian tentang pembuatan creambath rambut dari minyak serih wangi dan minyak kemiri pada bulan juni sampai bulan agustus 2021. Minyak serih wangi dan minyak kemiri di beli di Pasar Raya Kota Padang. Creambath rambut dibuat dengan 4 formula dengan perbedaan konsentrasi minyak serih wangi dan minyak kemiri yaitu: F1 0,1%, 0,5%, F2 0,2%, 0,6%, F3 0,3%, 0,7%, F4 0,4%, 0,8%. Dari ke empat formula dilakukan pengujian terhadap organoleptis, homogenitas, uji pH, uji daya sebar, uji tipe emulsi. Dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan FIV memberikan hasil yang baik di dibandingkan dengan formula lainnya. Hasil uji organoleptis FIII berbentuk krim, berbau seperti madu warna putih kehijauan. Uji stabilitas parameter organoleptis dari pengamatan 21 hari, dari pengamatan minggu pertama dan minggu ke tiga berbentuk krim, warna dan bau tidak terjadi perubahan dari awal pembuatan creambath rambut. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimental, meliputi minyak serih wangi dan minyak kemiri di formula dalam sediaan berbagai konsentrasi, pemeriksaan organoleptik, uji pH, homogenitas, tipe emulsi, kemampuan sebar, dan viskositas.

Keywords: formula creambath rambut; minyak serih wangi; minyak kemiri

## **HAIR CREAMBATH FORMULATION FROM CITRONELLA OIL AND CANDLE NUT OIL**

### **ABSTRACT**

*Research has been carried out on making hair creambath from citronella oil and candle nut oil from June to August 2021. The citronella oil and candle nut oil were purchased at Pasar Raya Padang City. Hair creambath is made with 4 formulas with different concentrations of citronella oil and candle nut oil, namely: F1 0.1%, 0.5%, F2 0.2%, 0.6%, F3 0.3%, 0.7%, F4 0.4%, 0.8%. The four formulas were tested for organoleptic, homogeneity, pH test, spreadability test, emulsion type test. From the results obtained, it can be stated that FIV provides good results compared to other formulas. The results of the FIII organoleptic test are creamy, smell like greenish white honey. Stability test of organoleptic parameters from 21 days of observation, from the first week and third week of observation, the shape of the cream, color and smell did not change from the beginning of making the hair cream bath. Methods: This research is an experimental research, covering citronella oil and candlenut oil in formulations in various concentrations, organoleptic examination, pH test, homogeneity, emulsion type, spreadability and viscosity.*

Keywords: citronella oil; candle nut oil; hair creambath formula

## **PENDAHULUAN**

Rambut merupakan mahkota bagi setiap individu. Rambut merupakan benang tipis berbentuk batang bertanduk didalam kantung (folikel) rambut yang terdiri dari keratin (Rahmawati & Suhartiningsih, 2014). Rambut tidak hanya sebagai pelindung tetapi juga sebagai penunjang penampilan. Padatnya kegiatan setiap individu menyebabkan banyak masalah pada rambut, salah satunya adalah kerontokan rambut dan ketombe. Rambut mengalami siklus pertumbuhan dan kerontokan yang berbeda pada setiap helainya (Sukandar, 2006). Kerontokan rambut yang tidak di inginkan umumnya disebabkan oleh gangguan hormonal, efek samping obat, makanan yang di konsumsi dan stress. Ketombe merupakan suatu keadaan

anamoli pada kulit kepala, yang dikarakterasi dengan terjadinya pengelupasan lapisan tanduk secara berlebihan dari kulit kepala membentuk sisik-sisik yang halus (Sukandar, 2006). Ketombe dapat terjadi pada semua ras, jenis kelamin dan usia. Penyebab munculnya ketombe dapat disebabkan oleh sekresi kelenjar keringat yang berlebihan atau adanya mikroorganisme di kulit kepala yang menghasilkan metabolit sehingga mengenduksiterbentuknya ketombe di kulit kepala (Harahap, 1990).

Biji kemiri mengandung 50%-60% berat minyak. Minyak kemiri dapat diperoleh dengan cara diperas ataupun dengan cara ekstraksi. Jika diperas dalam kondisi dingin, minyak yang keluar akan berwarna kuning muda serta rasa dan bau yang enak. Namun jika diperas dalam kondisi yang panas, minyak yang keluar akan berwarna gelap serta bau dan rasanya tidak enak. Minyak kemiri berfungsi untuk menumbuhkan rambut (anonim 2012). Tanaman sereh wangi mengandung citronella oil dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan tambahan sabun dan minyak wangi. Sereh wangi juga dapat digunakan untuk bahan makanan dan di formulasi sebagai bahan krim, sereh wangi di formulasi sebagai creambath rambut untuk mengatasi anti ketombe (Rahayu et al, 2016). Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memanfaatkan Minyak Sereh Wangi dan minyak kemiri sebagai formulasi creambath rambut.

## METODE

Tabel 1.  
Formula yang digunakan

Bahan	FI	FII	FIII	FIV
Minyak sereh	6	5,5	5	4,5
Minyak Kemiri	5	5,5	6	6,5
Asam Stearat	12	12,5	13	13,5
Gliserin	10	11	12	13
Nipagin	0,15	0,15	0,15	0,15
TEA	1	1	1	1
Parafin	4	4	4	4
Adeps	1,5	1,5	1,5	1,5
Madu	3	3	3	3
Parfum	qs	qs	qs	qs
Aquadest ad	100	100	100	100

### Pembuatan Creambath Rambut

Panaskan fase minyak (Asam Stearat, Parafin dan adpes) di dalam cawan penguap diatas waterbath. Siapkan fase air Gliserin di campurkan pada air yang sudah di panaskan pada suhu 70 °C tambahkan TEA. Fase minyak dituangkan ke dalam lumpang panas campuran fase air di aduk dengan pengadukan yang konstan hingga homogen. Tambahkan Minyak Sereh Wangi dan minyak kemiri, gerus ad homogen, tambahkan madu dan air sisa gerus ad homogen. Tambahkan parfum gerus ad homogen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan creambath rambut dari minyak sereh wangi dan minyak kemeiri terhadap formula I,II,III,IV, dimana formula I-IV ditambahkan minyak sereh wangi 4,5%-6% dan minyak kemiri 5%-6,5% setelah di lakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

### Uji Organoleptis

Pengujian organoleptis terhadap creambath rambut yaitu untuk menunjukkan perubahan-perubahan pada creambath rambut meliputi bentuk, aroma, warna. Formula I,II,III,dan IV

berbentuk krim, berbau netral, dan warna hijau.

### **Uji Homogenitas**

Sediaan creambath rambut dari minyak sereh wangi dan minyak kemiri hasil pengamatan menggunakan 2 buah kaca objek, creambath rambut diambil dan di timbang sebanyak 0,1g dimasukkan kedalam kaca tersebut dan kaca tersebut dilapiskan untuk diamati apakah creambath rambut tercampur rata yang ditandai dengan tidak adanya butiran-butiran yang tidak homogen dalam kaca, dan krim terlihat homogen di dalam lapisan kaca tersebut. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa F1,F2,F3 dan F4 homogen dimana tidak terlihat adanya butiran-butiran.

### **Uji Keasaman (pH)**

Hasil penentuan pH didapatkan bahwa pH formula F1,F2,F3, dan F4 adalah : 5 Sehingga formula diatas meliputi syarat pH yang hampir sama atau mendekati pH rambut dan kulit kepala yang berkisar antara 4-5.

### **Uji Daya Sebar**

Daya sebar digunakan untuk mengetahui kemampuan menyebar krim saat diaplikasikan pada kulit. Adanya penambahan baban menyebabkan diameter penyebaran juga semakin besar juga luas penyebarannya. Hasil uji daya sebar menunjukkan bahwa Formula I adalah 5,4 : Formula II adalah 5,25 : Formula III adalah 5,1 : Formula IV adalah 4,95. Hasil semua formula memiliki daya sebar yang sesuai dengan ketentuan 5-7.

### **Uji Tipe emulsi**

Uji tipe emulsi dilakukan dengan menimbang creambath rambut sebanyak 0,1g, di letakan pada kaca objek dan di tetesi dengan methilen blue amati setelah 15 menit. Hasil yang didapatkan terlihat sediaan metilen blue larut didalam sediaan. Artinya tipe emulsi creambath ini yaitu tipe minyak dalam air.

### **Uji Kesukaan**

Uji kesukaan dilakukan dengan memberikan kuisioner dan creambath kepada panelis. Dan hasil uji kesukaan menunjukkan bahawa formula yang dibuat menunjukkan ketarikan tertentu dan peminat creambath tersebut. nilai uji kesukaan pada masing-masing formula yaitu FI: 3, 275, FII : 3,325, FIII : 3,375 dan FIV : 3, 475. Formula yang banyak disukai panelis adalah FIV dengan nilai rata-rata 3.475.

Formula creambath minyak sereh wangi dan minyak kemiri dibuat dalam berbagai konsentrasi. Evaluasi yang dilakukan dalam pembuatan creambath adalah uji organoleptis ( warna, bau, bentuk) uji homogenitas, uji daya sebar, uji tipe emulsi, uji kesukaan Uji organoleptik digunakan untuk memeriksa tampilan fisik dari sediaan creambath menggunakan panca indra. Pemeriksaan meliputi tekstur, bentuk, warna, aroma. F1 berbentuk krim, berbau netral, dan warna hijau, F2 berbentuk krim, berbau netral, dan warna hijau, F3 berbentuk krim, berbau netral, dan warna hijau, F4 berbentuk krim, berbau netral, dan warna hijau. Hasil organoleptis dapat dilihat di tabel 2. (Hal 30). (Widiarti & Indratmoko, 2017). Pengujian pH sediaan pada angka yang ditentukan oleh pH kertas. Hasil pengujian pH creambath rambut dari minyak sereh wangi dan minyak kemiri adalah F1 5, F2 5, F3 5, dan F4 5 sehingga pH diatas memenuhi syarat pH kulit kepala, pH yang baik adalah pH yang hampir sama atau mendekati pH rambut dan kulit kepala yaitu berkisar 4-5 (BPOM RI, 2011).

Uji homogenitas dalam pembuatan creambath rambut bertujuan untuk melihat tercampurnya creambath secara merata. Sediaan dikatakan homogen apabila tidak adanya butiran-butiran

pada sediaan creambath. Hasil pengujian homogenitas menunjukkan bahwa semua formula creambath rambut telah homogen. Hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada tabel 2 (Hal 31). ( Azkia Z. Ariyani, H., & Nugraha T. S2017). Uji daya sebar pada creambath rambut ini bertujuan untuk melihat berapa besar sediaan creambath dapat menyebar. Pengujian ini dilakukan dengan cara menimbang sediaan creambath sebanyak 1 gram, dan letakkan kertas grafik dibawah plat kaca, dan diatasnya ditutup dengan bahan kaca dan diberi beban anak timbangan dengan berat 1 gram lalu diukur diameter sebar nya Uji testimoni dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada panelis, kemudian mintak panelis menilai creambath dengan tekstur, aroma, warna dan kelembutan creambath tersebut. Hasilnya adalah panulis lebih banyak menyukai FIV. Rentang uji daya sebar sediaan topikal yaitu (5-7cm). (Wasitaatmadja & M. 1997).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Minyak sereh wangi dan minyak kemiri dapat di formulasikan menjadi creambath rambut serta berdasarkan hasil evaluasi uji homogenitas semua formula dinyatakan homogen, hasil evaluasi pH F1,F2,F3,F4 pH 5, hasil uji daya sebar yang paling tinggi di dapatkan pada formula 1 dengan hasil rata-rata 5,4 dengan rentang (5-7cm), uji kesukaan yang paling tinggi adalah FIV dengan rentang 3,475.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. (2012). Penuntun Praktikum Mikrobiologi. Laboratorium Biologi UMS : Surakarta.
- BPOM RI. (2011). Laporan Tahunan 2011 Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. Jakarta: Badan POM RI.
- Depkes RI. (2014). Farmakope Indonesia edisi V. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Garg, A., D. Aggarwal, S. Garg, dan A. K. Singla. (2002). Spreading of semisolid formulations. *Pharmaceutical Technology*. 26(9):84–102
- Juwita, A. P., P. V. Y. Yamlean, dan H. J. Edy. (2013). Formulasi krim ekstrak etanol daun lamun (*Syringodium isoetifolium*). *Pharmacon*. 2(2):8–13.
- Prasetyo, D. S. (2012). A-Z Daftar Tanaman Obat Ampuh di Sekitar Kita. Yogyakarta: FlashBooks.
- Krisnawati, H., Kallio, M., & Kanninen, M. (2011). *Aleurites moluccana* (L.)Willd. ecology, silviculture and productivity. Bogor: CIFOR.
- Mukhti, S. 2015. Pengaruh pemanfaatan cream creambath lidah buaya terhadap perawatan rambut. *Home Economics and Tourism*. 8(1):1–13.
- Rahmawati, D. dan Suhartiningsih. (2014). Pengaruh jumlah ekstrak daun teh terhadap sifat fisik dan sifat mikrobiologi cream creambath untuk rambut rontok. *e-Journal*. 3(3):45–52
- Rahayu, Yuni Sapto Edhy, and Widyoningsih Widyoningsih. (2016). "Efektifitas Formulasi Ekstrak Sereh Wangi Dan Minyak Kelapa Murni Sebagai Pembasmi Kutu Rambut." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*: 35-43.
- Sukandar, E. Y. (2006). Aktivitas ekstrak etanol herba seledri (*Apium graveolens*) dan daun urang aring (*Eclipta prostrata* (L.).L.) terhadap *Pityrosporum ovale*. *Majalah Farmasi Indonesia*. 17(1):7–12.